

Emil Sebut 'Command Center Sumedang' Wajah Digital West Java

SUMEDANG (IM) - Gubernur Jawa Barat Ridwan Kamil mengapresiasi 'Command Center Sumedang' dan disebut sebagai wajah terbaik Digital West Java yang dicanangkan Penda Provinsi Jawa Barat.

Command Center ini diresmikan pada Februari 2021 dan memiliki banyak fitur. Selain kamera pengawas lalu lintas dan keamanan kota (CCIV), sistem informasi juga terintegrasi seperti aplikasi e-office, biaya pegawai, sistem penanggulangan stunting, perizinan, pariwisata, dan lain-lain.

Pusat Komando Sumedang diklaim lebih baik dari yang telah dimiliki daerah lain. Dalam pembangunannya Penda Provinsi Jabar memiliki andil cukup. "Inilah menjadi wajah terbaik dari visi digital Jawa Barat yang kami canangkan," ujar Emil, sapaannya, di kantor Pusat Pemerintahan Kabupaten Sumedang, Jalan Prabu Gajah Agung, Minggu (23/5).

Seperti dilansir dari laman Humas Pemprov Jabar, Ridwan menyebut Pemkab Sumedang menjadi juara satu se-Indonesia atas inovasi e-Government dengan ukuran Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE).

"Ini kan istilahnya pendukung pengambilan keputusan, nah ini (di Kabupaten Sumed-

ang) sangat memadai. Saya senang karena selama ini kota pintar itu kebanyakan berada di kota, nah ini terjadi di kabupaten (Sumedang). Lompatan yang luar biasa," ujarnya.

Ia juga mengapresiasi Pemkab Sumedang yang Komisi Pemberantasan Korupsi sebagai satu-satunya daerah yang bisa menyelesaikan skrinring pendataan penyaluran bantuan sosial Covid-19 dengan akurat sehingga tidak berbele-tele dan tepat sasaran.

"Nah kami berharap di akhir masa jabatan saya, semua 27 daerah di Jabar akan memiliki pusat komando seperti Sumedang sehingga tidak ada keputusan mubazir. Karena data salah, keputusan yang terlalu mahal karena datanya tidak akurat tapi semua tepat sasaran karena data keputusan yang baik, keputusan yang buruk," ujarnya.

Sebelum menuju Pusat Komando Sumedang, Ridwan meninjau masjid di Pusat Pemerintahan Kabupaten Sumedang yang dibangun dari APBD Provinsi Rp15 miliar. "Mudah-mudahan setelah selesai pusat pemerintahan ini, (Sumedang) lahir batin berwibawa dicintai oleh masyarakatnya dan terus memberikan pelayanan yang terbaik," harapnya. ● yy

BIN Adakan Swab Antigen di Ponpes Bogor

BOGOR (M) - Badan Intelijen Negara (BIN) menggelar tes usap atau swab antigen di Pondok Pesantren Daarul Aytam As Shoffy, Gunung Putri, Bogor, Jawa Barat, Senin (24/5). Kegiatan ini dalam rangka menekan penyebaran Covid-19.

Ketua Pelaksana Harian Sub Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 BIN, Brigjen TNI Irwan Mulyana dalam keterangan persnya seperti dikutip Antara, Senin, mengatakan tes usap antigen ini digelar dengan menggerakkan tim Medical Intelijen Badan Intelijen Negara (BIN). Irwan mengatakan swab antigen ini digelar untuk membantu pemerintah dalam menekan penyebaran Covid-19. Ponpes ini dipilih, mengingat para santri akan memasuki ajaran baru pascalibur Lebaran 2021.

"Dalam rangka pelaksanaan kegiatan swab antigen untuk para santri yang baru kembali berlibur. Dan sekarang mereka akan melanjutkan pembelajaran tatap muka," ucap Irwan.

Diungkapkan Irwan, tim membawa 26 tenaga medis untuk mengakomodir kegiatan ini. Selain itu, dua unit mobil laboratorium tes PCR disiapkan bila ada santri yang positif atau reaktif hasil dari swab antigen.

"Sebelum itu kita laksanakan swab antigen dulu. Apabila nanti ada santri atau santrwati yang hasil swab antigen positif atau reaktif kita akan lanjutkan tindakan dengan swab PCR karena kita hari ini membawa dua mobil lab," katanya.

Mobil laboratorium PCR sudah tersertifikasi BSL-2 atau setara internasional. Hasil dari tes usap bisa diketahui lewat mobil lab PCR dalam waktu 5

sampai 6 jam. Irwan juga mengatakan BIN akan terus bergerak dalam membantu pemerintah dalam menekan penyebaran Covid-19. BIN senantiasa siap untuk bekerja sama dengan instansi terkait atau organisasi masyarakat (ormas) bila ingin dilaksanakan tes usap antigen.

"Kita dari medical intelijen atas perintah dari pimpinan BIN kita selalu aktif berkoordinasi baik dengan instansi kementerian lembaga termasuk pesantren-pesantren dimana menghadapi pandemi Covid-19," kata dia.

Terutama, kata dia pada situasi kembalinya masyarakat mungkin ada yang mudik termasuk santrinya libur dan sekarang akan melaksanakan pembelajaran tatap muka.

"Kita terus akan melaksanakan kegiatan mungkin sebulan dua kali berdasarkan permintaan atau surat dari ormas atau kementerian lembaga atau pesantren bersurat kepada kami," ucapnya.

Pimpinan Yayasan Daarul Aytam As Shoffy, Tifa Sa'diyah berterima kasih kepada BIN yang telah membantu melakukan swab antigen secara gratis untuk para santri. Sebab menurut dia tes tersebut sangat membantu guna menekan penyebaran Covid-19.

"Alhamdulillah, ponpes mendapatkan swab antigen gratis dari BIN dan kami sangat berterima kasih karena benar memang sangat dibutuhkan oleh santri-santri semua yang baru melaksanakan liburan. Semoga bisa terus berlanjut dan senantiasa mendapatkan berkah dan balasan dari Allah SWT," ujarnya. ● yy

Disdik Jabar Gelar Bimtek Bagi Operator Sekolah



Kegiatan di Disdik Jabar.

BANDUNG (IM) - Dinas Pendidikan (Disdik) Jawa Barat (Jabar) menggelar Bimbingan Teknis Operator PPDB SMA, SMK, dan SLB Negeri Tahun 2021 di Hotel Gumilang Regency, Jl Setiabudi, Kota Bandung.

Kegiatan tersebut bertujuan menguatkan pemahaman para operator yang akan bertugas pada pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) 2021.

Sekdisdik Jabar sekaligus Ketua Koordinator Panitia PPDB 2021, Wahyu Mijaya yang dihubungi Senin (24/5) menyatakan, operator sekolah berperan penting dalam PPDB 2021. Sehingga, pihaknya berupaya optimal memberikan penguatan kepada para operator.

Terlebih, lanjutnya, kebijakan PPDB setiap tahun berjalan dinamis. Kemampuan memahami Peraturan Gubernur (Pergub) dan petunjuk teknis menjadi kunci utama yang harus dipahami oleh operator. "Kami mohon para operator sekolah untuk bisa memahami dengan

jelas dan rinci," imbaunya.

Sekdisdik pun berharap, materi yang diberikan ini bisa diserap dan disebarluaskan kepada operator lainnya di daerah. "Kami pun mendorong operator sekolah untuk membantu dan memfasilitasi jika ada operator sekolah di jenjang SMP/MTs yang membutuhkan bantuan," ujarnya.

Ia juga berpesan kepada seluruh operator yang nantinya akan bertugas untuk melayani dengan hati. "Kami utip kepada Bapak/Ibu semua untuk melayani dengan hati. Mari fasilitasi putra-putri kita yang akan mengikuti PPDB 2021. Meski bisa disebut kerja berat karena banyak siswa yang mendaftar, mohon tetap berikan pelayanan terbaik," pesannya.

Tak kurang 200 operator sekolah mengikuti bimbingan tersebut. Selain Sekdisdik, hadir juga Kepala Bidang PSMA Disdik Jabar sekaligus Ketua Koordinator Panitia PPDB 2021, Yesa Sarwedi dan Wakil Ketua I Koordinator PPDB, Dian Peniasiani. ● lys

8 | Nusantara



IDN/ANTARA

JALAN LONGSOR DI BOGOR

Pengendara sepeda motor melintas di akses jalan Kayu Manis-Cilebut yang longsor, Tanah Sareal, Kota Bogor, Jawa Barat, Senin (24/5). Akses jalan menuju Stasiun Cilebut dan alternatif menuju kota Bogor tersebut longsor akibat tergerusnya pondasi tanah oleh aliran Kali Cigede Kulon saat hujan dengan intensitas tinggi, dan hingga saat ini belum bisa dilintasi kendaraan roda empat.

Pemkot Bandung Berberkan Alasan Tutup Sementara 6 Objek Wisata

Emma Sumarna menilai tidak ada komplain yang dilayangkan pengelola tempat wisata. Seluruhnya, yang ditutup sementara mengikuti aturan. "Iya mereka kan mengikuti semua terhadap apa yang kita mintakan, alhamdulillah tidak ada komplain apapun, mereka artinya memahaminya, karena apapun juga tujuannya untuk kebaikan, bagaimana kita bisa menekan dan mengurangi pada potensi pergerakan Pandemi Covid-19," jelasnya.

BANDUNG (IM) - Enam objek wisata di Kota Bandung ditutup sementara

oleh pemerintah. Langkah itu dilakukan untuk melakukan pencegahan Covid-19.

Seperti diketahui, enam objek wisata ini di antaranya Kebun Binatang Bandung, Karang Setra Waterland, Saung Angklung Udjo, Taman Lalu Lintas, Trans Studio Bandung, dan Kiara Artha Park.

Sekda Kota Bandung Emma Sumarna menyebut, pasca libur Lebaran terjadi lonjakan kasus Covid-19 di Kota Bandung, dalam sehari mencapai 101. "Di Bandung kemarin ada potensi lonjakan ya, dalam satu hari itu ada lonjakan di atas 100, kan itu yang menjadi bahan pertimbangan kita," kata Emma di TTPSA Legok Nangka Nagreg, Senin (24/5).

Saat disinggung, mengapa kebijakan kejuruan tempat wisata itu harus menunggu instruksi Presiden, Emma sebut tidak harus

menunggu instruksi Presiden.

"Enggak, kita tidak selalu harus seperti itu, kita kan disesuaikan dengan situasi kondisi, walaupun kebijakannya secara umum seperti itu, kita sesuaikan dengan kondisi kita seperti apa," ungkapnya.

Emma menilai tidak ada komplain yang dilayangkan pengelola tempat wisata. Seluruhnya, yang ditutup sementara mengikuti aturan. "Iya mereka kan mengikuti semua terhadap apa yang kita mintakan, alhamdulillah tidak ada komplain apapun, mereka artinya memahaminya, karena apapun juga tujuannya untuk kebaikan, bagaimana kita bisa menekan dan mengurangi pada potensi pergerakan Pandemi Covid-19," jelasnya.

Emma menambahkan, untuk

Bed Occupancy Rate (BOR) masih di bawah 60 persen. "BOR alhamdulillah kita masih di bawah 60 persen, di Bandung sebetulnya masih dalam kondisi terkendali positivity rate kita juga di bawah 10 juga dan sebagainya," tambahnya.

"Walaupun belum ideal di bawah 5, bahkan kita pun pasca Idul Fitri kita pun sudah benar-benar diperhitungkan, sedang kita istilahnya cermati lah, jangan sampai ada ledakan yang kita tidak harapkan," pungkasnya.

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Satuan Tugas (Satgas) Penanganan COVID-19 Kota Bandung bernomor PB.01.01/967-Sekre.DiskarPB enam obyek wisata ini ditutup sementara dari Tanggal 23 Mei hingga 1 Juni. ● yan

Ini 11 Nama Pelamar Lelang Jabatan Sekda Kabupaten Bandung

BANDUNG (IM) - Panitia seleksi open bidding jabatan tinggi pertama (JPT) calon Sekretaris Daerah (Sekda) Kabupaten Bandung, Jawa Barat, mengumumkan terdapat 11 nama pelamar yang sudah melengkapi persyaratan hingga batas akhir pendaftaran Jumat (21/5) pukul 23.59 WIB.

"Untuk para pelamar calon Sekda Kabupaten Bandung yang sudah resmi mendaftar melalui online yang diselenggarakan oleh BKPSDM Kabupaten Bandung. Selamat berjuang. Kabupaten Bandung Bedas," kata Bupati Bandung Dadang Supriatna, di Bandung, seperti dikutip dari Antara, Senin (24/5).

Selanjutnya, panitia seleksi akan melakukan seleksi administrasi pada tanggal 24-25 Mei 2021 dan hasil seleksi administrasi akan diumumkan pannel pada 25 Mei 2021 melalui laman seleksijpt.bandungkab.go.id.

Berdasarkan informasi yang dihimpun, pada awalnya ada 12 orang pelamar yang mendaftar namun hanya 11 orang yang melengkapi berkas persyaratan.

Panitia melalui surat nomor 4/PANSEL/2020, men-

gumumkan hingga pendaftaran ditutup pukul 23.59, pada Jumat 21 Mei 2021, hanya 11 pelamar yang telah melengkapi persyaratan.

Dari 11 nama pelamar, sebanyak delapan orang adalah muka-muka lama yang merupakan pejabat kepercayaan era Bupati Dadang Naser. Sianya adalah wajah-wajah fresh yang berasal dari luar Pemkab Bandung.

Dikutip dari lama resmi panitia seleksi open bidding sekda, berikut ialah daftar 11 nama pelamar lelang jabatan untuk posisi Sekda Kabupaten Bandung.

Pertama Drs Akhmad Djohara, M.Si (Kepala Pelaksana Badan Penganggulangan Bencana Daerah atau BPBD Kabupaten Bandung), kedua Drs H Tata Irawan Subandi (Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa atau DPMD Kabupaten Bandung), ketiga H Marlan, S.IP. M.Si (Asisten Perekonomian dan Pembangunan Sekretariat Daerah Kabupaten Bandung).

Keempat Dr H Cakra Amiyana, ST MA (Kepala Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian, dan Pengembangan

Daerah/Bappeda Kabupaten Bandung), kelima Drs Asep Wahyu, S.IP. MM (Kepala Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian, dan Pengembangan Daerah/Bappeda) Kabupaten Bandung).

Keenam Ir Erwin Rinaldi, M.Sc (Kepala Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman dan Pertanahan/Perkimtan Kabupaten Bandung), ketujuh Dr Cucu Supriyatna, S.Pd. M.Pd (Widyaiswara Madya Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia/BKPSDM Kabupaten Bandung).

Kedelapan Ir H Agus Nuria Agusanas, M.Si (Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang/DPUR Kabupaten Bandung), kesembilan Drs Asep Sehabudin (Kepala Satuan Polisi Pamong Praja/Satpol PP Kabupaten Bandung).

Lalu Ke-10 Drs H Ruli Hadiana, S.Sos M.I.Pol (Asisten Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat, Sekretariat Daerah Kabupaten Bandung) dan ke-11 Drs Tito Setiawan, MM (Kepala Biro Umum Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi). ● yan

DPRD Kota Bogor Nilai Penerapan Perda KTR Belum Efektif

BOGOR (IM) - Ketua DPRD Kota Bogor, Atang Trisnanto menilai, penerapan Peraturan Daerah Kota Bogor Nomor 10 tahun 2018 tentang Kawasan Tanpa Rokok (KTR) masih belum efektif karena masih ditemukan ada remaja yang merokok.

"Langkah penerapan Perda KTR yang sudah berjalan baru pada penghapusan iklan luar rokok dan pembatasan 'display' rokok di toko dan minimarket. Itu juga masih perlu dimaksimalkan," katanya saat dihubungi di Bogor, Senin (24/5), menjelang peringatan Hari Tanpa Tembakau se-Dunia (HTTS) pada 31 Mei mendatang.

Seperti dilansir dari Antara, menurut dia semangat Pemerintah Kota Bogor dalam mengkampanyekan seruan bebas tembakau, terutama untuk anak-anak beberapa tahun lalu, perlu terus digelorakan.

Pemerintah Kota Bogor menggelorakan semangat "free smoke generation" ketika menghadapi dan menjadi tuan rumah Asia Pacific Cities Alliance for Tobacco Control (AP-CAT) ke-4 yang dihadiri kepala daerah dari 12 negara, di Kota Bogor pada September 2019.

Politikus Partai Keadilan Sejahtera (PKS) ini mengingatkan agar semangat bebas tembakau itu terus digelorakan, jangan

hanya sebatas tataran seremonial saja. "Perlu ada kesungguhan untuk menindaklanjutinya dalam program yang konkret, apalagi saat ini menghadapi pandemi Covid-19, yang utamanya menyanggaru-paru dan pernafasan," kata Atang.

Ia juga mengingatkan Pemerintah Kota Bogor untuk melakukan upaya optimalisasi penerapan Perda KTR itu dengan beberapa langkah.

Pertama, memperbanyak fasilitas kawasan bebas merokok di ruang-ruang publik, terutama di lingkungan kawasan tanpa rokok. "Kalau ada larangan merokok di kawasan tersebut, perlu ada sarana untuk memfasilitasi warga agar tidak melakukan pelanggaran," katanya.

Kedua, perlu adanya program edukasi yang komprehensif dan berkesinambungan, baik untuk dewasa maupun untuk pelajar dan remaja. "Hal ini bisa diintegrasikan dalam kurikulum pendidikan lokal kelas Kota Bogor," katanya.

Ketiga, meningkatkan penegakan pelaksanaan Perda KTR dengan memberikan "reward" (penghargaan) dan "punishment" (hukuman) sesuai aturan yang diatur dalam Perda Kota Bogor Nomor 10 tahun 2018 tersebut. ● pp

Sekolah di 11 Desa di Garut Dilarang Gelar KBM Tatap Muka

GARUT (IM) - Pemerintah Kabupaten Tarogong Kaler, Tarogong Kidul, Garut Kota, Karangpawitan, dan Leles.

Dinas Kesehatan Garut, kata Helmi, sudah melaporkan tingkat risiko penularan Covid-19 di 11 desa itu ke Dinas Pendidikan Garut untuk ditindaklanjuti agar tidak ada KBM tatap muka. "Laporannya sudah dikirim dari Dinas Kesehatan ke Dinas Pendidikan bahwa 11 desa ini tidak boleh melakukan tatap muka," katanya.

Ia mengimbau seluruh penyelenggara KBM setiap sekolah untuk mematuhi larangan itu, dan masyarakat juga untuk bekerja sama mematuhi larangan dan tetap menerapkan protokol kesehatan dalam setiap aktivitas.

Jika di lapangan masih ada sekolah menyelenggarakan KBM tatap muka, kata dia, maka tim Satgas Covid-19 Garut akan memberikan teguran dan memulangkan seluruh anak didik di sekolah itu. "Kalau ada tatap muka akan kita tegur dan dipulangkan anaknya," kata Helmi. ● pur



IDN/ANTARA

SIMULASI PEMBELAJARAN TATAP MUKA DI CIMAH

Seorang guru memberikan materi saat simulasi pembelajaran tatap muka di SD Cimahi Mandiri 2, Cimahi, Jawa Barat, Senin (24/5). Pemerintah Kota Cimahi menggelar simulasi pembelajaran tatap muka di 27 PAUD/TK, 102 SD dan 38 SMP sebagai persiapan pelaksanaan pembelajaran tatap muka pada 19 Juli 2021 mendatang.